

## **V. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **5.1. Kesimpulan**

1. Sebaran suhu dan salinitas permukaan laut di Laut Sulawesi selama 2019–2023 bervariasi secara spasial dan temporal. Suhu tertinggi tercatat di wilayah selatan (Titik C) dan terendah di timur laut (Titik A), dengan pola musiman suhu maksimum pada Peralihan II dan minimum pada Musim Barat. Salinitas cenderung menurun, paling signifikan di Titik B, dengan nilai terendah di Titik C saat Musim Barat. Variasi ini dipengaruhi oleh arus laut, angin muson, curah hujan, dan penguapan.
2. Selama 2019–2023, suhu dan salinitas di Laut Sulawesi dipengaruhi oleh fase ENSO dan pola musiman. El Niño cenderung meningkatkan suhu dan salinitas akibat penguapan dan curah hujan rendah, sementara La Niña menurunkan salinitas karena hujan tinggi, meskipun suhu tetap tinggi. Pola musiman memperkuat variasi ini, terutama pada Peralihan 2 dan Musim Timur, mencerminkan interaksi antara ENSO dan dinamika laut regional.

### **5.2. Saran**

Saran dari penelitian hasil skripsi tentang "Sebaran Spasial Temporal Suhu Dan Salinitas Di Laut Sulawesi Periode 2019-2023" yakni perlu adanya validasi secara langsung di daerah penelitian terkait tentang hasil sebaran suhu dan salinitas sehingga hasil yang didapatkan dapat lebih valid. Selain itu pula penggunaan citra satelit dengan resolusi spasial yang lebih tinggi sangat disarankan.